

- TOBACCO SMOKE
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- CROKESTEAD

KK

KH 54 / 03

TH

P

SKRIPSI

POTENSI ASAP ROKOK PUTIH, KRETEK BERFILTER, DAN KRETEK TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL SERUM DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

LUSI DIKA TRIANAWATI

Kediri - Jawa Timur

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

**POTENSI ASAP ROKOK PUTIH, KRETEK BERFILTER, DAN KRETEK
TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL SERUM DARAH TIKUS
PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

LUSI DIKA TRIANAWATI
NIM 069612307

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

(Rudy Sukamto S., M.Sc., drh)
Pembimbing Pertama

(E. Bimo Aksono H., M.Kes., drh)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Retno Sri Wahyuni MS., Drh.


Ketua



Kuncoro Puguh S., MS., Drh.
Sekretaris



Nove Hidayati MKes., Drh.
Anggota



Rudy Sukanto S., MSc., Drh.
Anggota



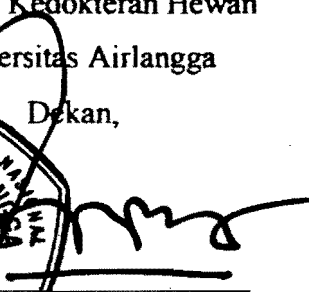
E/Bimo Aksono H., MKes., Drh.
Anggota

Surabaya, 24 September 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



M. H. M. M., MS., Drh.

NIP 130 687 297

POTENSI ASAP ROKOK PUTIH, KRETEK BERFILTER, DAN KRETEK TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL SERUM DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN

Lusi Dika Trianawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asap rokok memiliki potensi meningkatkan kadar kolesterol total serum darah, selain itu juga untuk mengetahui dari jenis rokok mana yang memiliki perbedaan dalam meningkatkan kadar kolesterol total.

Sebagai hewan coba digunakan 24 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan, strain Wistar berumur tiga bulan dengan berat badan 150-175 gram. Selama masa adaptasi, tikus putih tersebut diberi pakan standar dan air minum secara *ad libitum*. Rancangan percobaan yang dipergunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan, tiap perlakuan terdiri enam ulangan. Pemaparan asap rokok dilakukan dua kali sehari sebatang pagi hari dan sebatang sore hari selama empat minggu (28 hari). Data dianalisis menggunakan Analisis Ragam (Anava) yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%.

Pemaparan asap rokok secara inhalasi, tikus berlaku sebagai perokok pasif. P0 tanpa pemaparan asap rokok sebagai kontrol, P1 pemaparan asap rokok putih dua kali sehari sebanyak dua batang, P2 dilakukan pemaparan asap rokok kretek berfilter dua kali sehari sebanyak dua batang, P3 dilakukan pemaparan asap rokok kretek dua kali sehari sebanyak dua batang. Pemeriksaan kadar kolesterol total dilakukan akhir perlakuan (hari ke-29).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaparan asap rokok dari jenis rokok putih, kretek berfilter, dan kretek diberikan secara inhalasi terhadap peningkatan kadar kolesterol total dalam serum darah tikus putih memberikan pengaruh nyata ($p < 0,05$).